

SKRIPSI

**HUBUNGAN *FOOD TABOO* DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT BESI
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**



**RINDA ISTIQUMILAILY
NIM 101811535031**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
2022**

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

SKRIPSI

**HUBUNGAN *FOOD TABOO* DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT BESI
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**



**RINDA ISTIQUMILAILY
NIM 101811535031**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
2022**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depam Tim Penguji Skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Pada tanggal 8 November 2022**

Tim Penguji Skripsi:

Ketua : Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes
Anggota : 1. Ina Andriatul, S.Kep., MPH
2. Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes

Mengesahkan

**Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga**

Direktur,



**Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U. (K)
NIP 195606081986121001**

PERSETUJUAN

**HUBUNGAN *FOOD TABOO* DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT BESI
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga**

**Oleh :
RINDA ISTIQUMILAILY
NIM 101811535031**

Banyuwangi, 21 November 2022

**Menyetujui
Pembimbing,**



**Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes
NIP. 197505312006042001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes
NIP. 196004161994031002**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rinda Istiqumilaily
NIM : 101811535031
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu
Alam Universitas Airlangga
Angkatan : 2018
Jenjang : Sarjana

Menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN *FOOD TABOO* DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT BESI
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**

tidak dilakukan tindak plagiasi atau sejenisnya atas karya ilmiah orang lain.
Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat dalam penulisan skripsi
ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan Universitas Airlangga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banyuwangi, 21 November 2022



Rinda Istiqumilaily

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmatnya dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Proposal Skripsi dengan judul “**Hubungan Food Taboo dan Tingkat Konsumsi Zat Besi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyesuaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Proposal skripsi ini menguji hubungan *food taboo* dan tingkat konsumsi zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah puskesmas paspan, dikarenakan kejadian anemia pada ibu hamil dapat berpengaruh terhadap kondisi kehamilan dan janin yang dikandungnya serta dapat membahayakan kesehatan ibu hamil.

Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi, saran serta semangat sehingga terwujudlah skripsi ini. Disampaikan terimakasih pula kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih., MT., A.K., CMA selaku rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Soetojo, dr.,Sp.U (K) selaku Direktur Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam
3. Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam
4. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan
5. Bapak Rido'i dan Ibu Rosidah selaku orang tua yang selalu mendukung dan memberikan doa restu serta semangat
6. Kepala Puskesmas Paspan, Bidan dan Kader Kesehatan Wilayah Puskesmas Paspan yang telah memberikan dukungan dan membantu penelitian
7. Seluruh Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspan yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini
8. Sherina Safitri Sri Anjani dan Cut Athira Sauma yang telah mendukung dan membantu dalam pengambilan data penelitian
9. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta doa dalam proses penyusunan skripsi

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi kami sendiri maupun pihak lain.

Banyuwangi, November 2022

Penulis

RINGKASAN

Hubungan *Food Taboo* dan Tingkat Konsumsi Zat Besi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Kejadian anemia pada ibu hamil tidak hanya dapat membahayakan kondisi kesehatan ibu, namun juga dapat membahayakan kondisi kehamilan yang berdampak pada janin yang dikandungnya. Terjadinya anemia pada ibu hamil disebabkan karena kurang optimalnya pemenuhan zat gizi terutama zat besi pada ibu hamil, hal tersebut yang dapat menghambat proses pertumbuhan serta perkembangan janin. Pemenuhan kecukupan zat besi ibu hamil dapat dipengaruhi oleh adanya kepercayaan ibu hamil terhadap *food taboo* yang dimana terdapat beberapa makanan yang dipercaya oleh ibu hamil yang harus dihindari selama masa kehamilannya. Selain itu, tingkat kecukupan konsumsi zat besi pada ibu hamil juga dapat mempengaruhi terjadi anemia pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *food taboo* dan tingkat konsumsi zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Paspas.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* atau potong lintang. Sampel dalam penelitian ini merupakan ibu hamil di Wilayah Puskesmas Paspas dengan besar sampel yang dihitung menggunakan rumus Lmeshow 1990 dengan hasil perhitungan sebanyak 72 ibu hamil. Variabel dalam penelitian ini meliputi karakteristik ibu hamil (usia ibu hamil, LILA, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, paritas, jarak kehamilan, status gizi sebelum masa kehamilan, tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe), status anemia, kepercayaan ibu hamil terhadap *food taboo* dan tingkat kecukupan konsumsi zat besi. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara menggunakan kuisisioner *Food Recall* 2x24 jam sedangkan data sekunder didapatkan melalui data Ekohort Ibu Hamil Puskesmas Paspas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil mayoritas berusia 20-35 tahun (90,3%), memiliki LILA $\geq 23,5$ cm (86,1%), pendidikan terakhir SMA/SMK (36,1%), ibu rumah tangga (79,2%), usia kehamilan memasuki trimester 3 (50%), paritas kategori rendah (97,2%), jarak kehamilan kategori rendah (54,2%), status gizi sebelum hamil kategori normal (54,2%), kepatuhan mengonsumsi tablet Fe (91,7%), ibu hamil dengan anemia (81,9%), memiliki kepercayaan *food taboo* (13,9%) dan tingkat konsumsi zat besi dalam kategori kurang (73,6%). Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan *food taboo* terhadap kejadian anemia pada ibu hamil ($p=0,055$) dan terdapat hubungan antara tingkat konsumsi zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil ($p=0,03$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *food taboo* tidak berhubungan dengan kejadian anemia, sedangkan tingkat konsumsi zat besi berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Saran yang dapat diberikan adalah untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel *food taboo* dengan variabel lainnya agar dapat menghasilkan pembahasan yang lebih bervariasi dan untuk tenaga kesehatan di Wilayah Puskesmas Paspas dapat membantu menambah pemahaman kepada ibu hamil mengenai pentingnya pemenuhan asupan zat gizi terutama zat

besi pada masa kehamilan untuk mengurangi risiko terjadinya anemia serta risiko kehamilan lainnya.

SUMMARY***Relationship between Food Taboo and Levels of Iron Consumption on the Incidence of Anemia in Pregnant Women***

The incidence of anemia in pregnant women can not only endanger the mother's health condition, but can also endanger the condition of pregnancy which has an impact on the fetus she contains. The occurrence of anemia in pregnant women is caused by the lack of optimal fulfillment of nutrients, especially iron in pregnant women, this can hinder the process of growth and development of the fetus. Meeting the adequacy of iron in pregnant women can be influenced by the belief that pregnant women have in food taboos, in which there are several foods that pregnant women believe they should avoid during their pregnancy. In addition, the level of adequacy of iron consumption in pregnant women can also affect the occurrence of anemia in pregnant women. This study aims to analyze the relationship between food taboos and the level of iron consumption on the incidence of anemia in pregnant women in the Paspan Health Center.

This research is an observational analytic study with a cross-sectional design. The sample in this study were pregnant women in the Paspan Health Center area with a sample size calculated using the Lmeshow 1990 formula with a calculation result of 72 pregnant women. Variables in this study include the characteristics of pregnant women (pregnant mother's age, LILA, education, occupation, gestational age, parity, interval between pregnancies, nutritional status before pregnancy, level of adherence to consumption of Fe tablets), anemia status, pregnant women's trust in food taboos and adequate level of iron consumption. Primary data collection was carried out through interviews using a 2x24 hour Food Recall questionnaire while secondary data was obtained through Ecohort data for pregnant women at the Paspan Health Center..

The results showed that the majority of pregnant women were aged 20-35 years (90.3%), had LILA > 23.5cm (86.1%), last education was SMA/SMK (36.1%), housewives (79, 2%), gestational age entering the 3rd trimester (50%), low category parity (97.2%), low pregnancy interval (54.2%), normal pre-pregnancy nutritional status (54.2%), consumption compliance Fe tablets (91.7%), pregnant women with anemia (81.9%), have food taboo beliefs (13.9%) and the level of iron consumption is in the less category (73.6%). The results of statistical tests using the chi-square test showed that there was no relationship between food taboo and the incidence of anemia in pregnant women ($p=0.055$) and there was a relationship between the level of iron consumption and the incidence of anemia in pregnant women ($p=0.03$).

The conclusion of this study is that food taboos are not associated with the incidence of anemia, while the level of iron consumption is associated with the incidence of anemia in pregnant women. Suggestions that can be given are for further research to examine the food taboo variable with other variables in order to produce a more varied discussion and for health workers in the Paspan Health Center area to help increase understanding of pregnant women regarding the importance of fulfilling nutritional intake, especially iron during pregnancy to reduce the risk of anemia and other pregnancy risks.

ABSTRAK

Kejadian anemia pada ibu hamil tidak hanya dapat membahayakan kondisi kesehatan ibu, namun juga dapat membahayakan kondisi kehamilan yang berdampak pada janin yang dikandungnya. Terjadinya anemia pada ibu hamil disebabkan karena kurang optimalnya pemenuhan zat gizi terutama zat besi pada ibu hamil, hal tersebut yang dapat menghambat proses pertumbuhan serta perkembangan janin. Pemenuhan kecukupan zat besi ibu hamil dapat dipengaruhi oleh adanya kepercayaan ibu hamil terhadap *food taboo* yang dimana terdapat beberapa makanan yang dipercaya oleh ibu hamil yang harus dihindari selama masa kehamilannya. Selain itu, tingkat kecukupan konsumsi zat besi pada ibu hamil juga dapat mempengaruhi terjadi anemia pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *food taboo* dan tingkat konsumsi zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Paspan Banyuwangi. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* atau potong lintang. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 ibu hamil. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara menggunakan kuisioner *Food Recall* 2x24 jam sedangkan data sekunder didapatkan melalui data Ekohort Ibu Hamil Puskesmas Paspan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 81,9% ibu hamil mengalami anemia. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan *food taboo* terhadap kejadian anemia pada ibu hamil ($p=0,055$) dan terdapat hubungan antara tingkat konsumsi zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil ($p=0,03$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah *food taboo* tidak berhubungan dengan kejadian anemia, sedangkan tingkat konsumsi zat besi berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci : *Food Taboo*, Tingkat Konsumsi Zat Besi, Anemia Ibu Hamil

ABSTRACT

The incidence of anemia in pregnant women can not only endanger the mother's health condition, but can also endanger the condition of pregnancy which has an impact on the fetus she contains. The occurrence of anemia in pregnant women is caused by the lack of optimal fulfillment of nutrients, especially iron in pregnant women, this can hinder the process of growth and development of the fetus. Meeting the adequacy of iron in pregnant women can be influenced by the belief that pregnant women have in food taboos, in which there are several foods that pregnant women believe they should avoid during their pregnancy. In addition, the level of adequacy of iron consumption in pregnant women can also affect the occurrence of anemia in pregnant women. This study aims to analyze the relationship between food taboo and the level of iron consumption on the incidence of anemia in pregnant women in the Paspan Banyuwangi Health Center. This research is an observational analytic study with a cross-sectional design. The sample size in this study was 72 pregnant women. Primary data collection was carried out through interviews using a 2x24 hour Food Recall questionnaire while secondary data was obtained through Ecohort data for pregnant women at the Paspan Health Center. The results showed that 81.9% of pregnant women had anemia. The results of statistical tests using the chi-square test showed that there was no relationship between food taboo and the incidence of anemia in pregnant women ($p=0.055$) and there was a relationship between the level of iron consumption and the incidence of anemia in pregnant women ($p=0.03$). The conclusion of this study is that food taboos are not associated with the incidence of anemia, while the level of iron consumption is associated with the incidence of anemia in pregnant women.

Keywords: Food Taboo, Iron Consumption Rate, Anemia of Pregnant Women

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	vii
<i>SUMMARY</i>	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan	8
1.4.1 Tujuan Umum	8

1.4.2 Tujuan Khusus	8
1.5 Manfaat.....	9
1.5.1 Bagi Peneliti	9
1.5.2 Bagi Masyarakat.....	9
1.5.3 Bagi Universitas	9
1.5.4 Bagi Tenaga Kesehatan.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 10
2.1 <i>Food Taboo</i> (Tabu Makanan).....	10
2.1.1 Jenis Food Taboo.....	11
2.2 Dampak <i>Food Taboo</i> Terhadap Tingkat Konsumsi Makanan	16
2.3 Tingkat Konsumsi Zat Besi	17
2.3.1 Pengukuran Tingkat Konsumsi Zat Besi.....	17
2.4 Anemia	21
2.4.1 Gejala Anemia.....	23
2.4.2 Penyebab Anemia.....	24
2.5 Sumber Makanan Tinggi Zat Besi.....	25
2.6 Ibu Hamil.....	28
2.6.1 Angka Kecukupan Gizi (AKG) Ibu Hamil	29
 BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	 32
3.1 Kerangka Konsep	32
3.2 Hipotesis	33
 BAB IV METODE PENELITIAN	 34

4.1	Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	34
4.2	Populasi Penelitian	34
4.3	Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel.....	35
4.3.1	Sampel	35
4.3.2	Besar Sampel	35
4.3.3	Cara Pengambilan Sampel.....	36
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
4.5	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data	36
4.5.1	Variabel Data	36
4.5.2	Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data	37
4.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
4.6.1	Teknik Pengumpulan Data	41
4.6.2	Instrumen Pengumpulan Data	41
4.7	Kerangka Operasional	43
4.8	Teknik Analisis Data	44
4.8.1	Teknik Pengolahan Data	44
4.8.2	Teknik Analisis Data.....	44
BAB V HASIL PENELITIAN		46
5.1	Gambaran Umum Puskesmas Paspan	46
5.1.1	Visi, Misi dan Tujuan Puskesmas Paspan.....	46
5.2	Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian.....	47
5.2.1	Karakteristik Ibu Hamil.....	47
5.2.2	Status Anemia Ibu Hamil	56

5.2.3 Kepercayaan Terhadap <i>Food Taboo</i> Ibu Hamil.....	57
5.2.4 Tingkat Konsumsi Zat Besi Ibu Hamil	60
5.3 Analisis Hubungan Antar Variabel	61
5.3.1 Hubungan <i>Food Taboo</i> dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas	61
5.3.2 Hubungan Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas	62
 BAB VI PEMBAHASAN.....	 64
6.1 Karakteristik Responden	64
6.1.1 Usia Ibu Hamil	64
6.1.2 LILA.....	66
6.1.3 Pendidikan Terakhir	67
6.1.4 Pekerjaan	68
6.1.5 Usia Kehamilan.....	69
6.1.6 Paritas.....	71
6.1.7 Jarak Kehamilan.....	72
6.1.8 Status gizi sebelum masa kehamilan.....	73
6.1.9 Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe/Asam Folat	74
6.2 Anemia Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas.....	75
6.3 <i>Food Taboo</i> Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas.....	77
6.4 Tingkat Konsumsi Zat Besi Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas	79
6.5 Hubungan antara <i>food taboo</i> dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Paspas.....	80

6.6 Hubungan antara Tingkat Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspan	82
 BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	85
7.1 Kesimpulan.....	85
7.2 Saran	85
 DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Sumber Makanan yang Mengandung Zat Besi	25
Tabel 2.2	Kebutuhan Zat Besi Ibu Hamil Sesuai AKG	30
Tabel 4.1	Definisi Operasional	37
Tabel 5.1	Distribusi Usia Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022 ..	47
Tabel 5.2	Distribusi LILA Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022	48
Tabel 5.3	Distribusi Pendidikan Terakhir Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022	49
Tabel 5.4	Distribusi Pekerjaan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022.....	50
Tabel 5.5	Distribusi Usia Kehamilan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022	51
Tabel 5.6	Distribusi Paritas Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022	52
Tabel 5.7	Distribusi Jarak Kehamilan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022.....	53
Tabel 5.8	Distribusi Status Gizi Sebelum Masa Kehamilan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022	54
Tabel 5.9	Distribusi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe/Asam Folat Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022	55
Tabel 5.10	Distribusi Status Anemia Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022.....	56
Tabel 5.11	Distribusi Kepercayaan <i>Food Taboo</i> Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022	57
Tabel 5.12	Daftar Jenis Larangan Makanan atau Minuman <i>Food Taboo</i> yang dipercaya oleh Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022.....	58
Tabel 5.13	Distribusi Tingkat Konsumsi Zat Besi Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspas tahun 2022	60

Tabel 5.14 Analisis Hubungan Antara Food Taboo dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspan tahun 2022	61
Tabel 5.15 Analisis Hubungan antara Tingkat Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Paspan tahun 2022	62

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian	32
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Sertifikat Kaji Etik.....	98
Lampiran 2.	Persetujuan Setelah Penjelasan.....	99
Lampiran 3.	<i>Informed Consent</i>	101
Lampiran 4.	Kuisisioner Karakteristik Responden.....	102
Lampiran 5.	Kuisisioner Food Taboo	103
Lampiran 6.	Food Recall 2x24 Jam	104
Lampiran 7.	Hasil Uji Statistik.....	105
Lampiran 8.	Dokumentasi.....	110

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

<	= lebih kecil
≤	= lebih kecil sama dengan
>	= lebih besar
≥	= lebih besar sama dengan
%	= persen

Daftar Arti Singkatan

AKG	= Angka Kecukupan Gizi
URT	= Ukuran Rumah Tangga
SD	= Sekolah Dasar
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SMA	= Sekolah Menengah Atas
SMK	= Sekolah Menengah Kejuruan
PT	= Perguruan Tinggi
Hb	= Hemoglobin
LILA	= Lingkar Lengan Atas
KEMENKES	= Kementerian Kesehatan
UNICEF	= United Nations International Children's Emergency Fund
WHO	= World Health Organization

Daftar Istilah

dkk	= dan kawan kawan
<i>et. Al</i>	= et alia (dan kawan kawan)
p	= probabilitas